

1. Pendahuluan

Latar Belakang

Jejaring sosial semakin populer sebagai media untuk melakukan penyebaran informasi. Berdasarkan data dari datareportal.com pada Januari 2021 Youtube menjadi media sosial paling banyak digunakan di Indonesia disusul Whatsapp, Instagram, Facebook dan Twitter pada urutan ke lima. Dengan menggunakan situs tersebut, orang – orang dapat membagikan informasi dengan berbagai topik sesuai dengan kesukaan dan minat mereka. Situs jejaring sosial seperti Facebook dan Twitter menunjukkan potensi yang luar biasa untuk membuat konten menjadi populer secara instan[8]. media sosial adalah salah satu sarana untuk mengungkapkan sesuatu, menyalurkan minat bakat, dan menyebarkan informasi. Karena kemudahannya dalam berbagi waktu secara real-time[11]. Penyebaran informasi menjadi suatu keunggulan yang dapat dimanfaatkan untuk kepentingan suatu pihak sehingga opini dibuat berdasarkan keinginan[15].

Twitter adalah salah satu media sosial yang populer pada saat ini, pengguna twitter dapat melakukan aktivitas seperti membagikan suatu informasi berupa teks, video, atau gambar[8]. terdapat fitur retweet, dimana pengguna dapat me-retweet atau membagikan tweet pengguna lain yang disukai untuk dibagikan kepada pengikutnya sehingga pengikutnya dapat mengetahui informasi yang didapat[9]. Perilaku retweet terjadi karena seorang pengguna mengamati isi dari konten postingan kemudian tertarik dengan isi kontennya sehingga ada keinginan untuk memposting kembali. Proses retweet ini akan berlangsung sampai pengguna lain tidak menyebarkannya lagi. Pada perilaku ini menjadi bahan tinjauan yang menarik untuk diamati[15]. Pada bulan November 2021 tercatat 63 juta pengguna aktif di Indonesia. Twitter juga sangat populer di kalangan developer karena memberikan kemudahan untuk mendapatkan data yang mereka butuhkan. Proses penyebaran informasi di twitter menggunakan retweet dan fitur like dengan bertambahnya dua angka itu maka akan semakin banyak informasi yang meluas[2].

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode klasifikasi Artificial Neural Network - Genetic Algorithm. ANN memiliki performa prediksi yang baik, dan dapat menangani hubungan yang kompleks dengan baik serta toleransi yang tinggi terhadap data yang noisy [2]. Genetic Algorithm digunakan sebagai bobot ANN karena GA memiliki kemampuan untuk mendapatkan bobot yang optimal.

Topik dan Batasannya

Berdasarkan pada topik penelitian yang sudah diteliti oleh penulis, maka dapat ditentukan topik masalahnya yaitu Prediksi retweet menggunakan fitur user-based dan content-based dengan metode klasifikasi *Artificial Neural Network*(ANN) – *Genetic Algorithm* (GA). Batasan dari penelitian ini adalah data yang diambil dan digunakan menggunakan kata kunci “Kereta Api Cepat Jakarta – Bandung” dalam rentang waktu Januari – Juli 2022.

Tujuan

Tujuan dari penelitian ini adalah membangun sistem prediksi retweet menggunakan fitur *user-based* dan *content-based* dengan metode klasifikasi ANN-GA. Dengan harapan penerapan metode ANN-GA dapat menghasilkan akurasi tinggi dalam melakukan prediksi pada suatu *tweet*.